

PEMBAGIAN WARISAN TERHADAP ANAK ANGKAT

(Studi Kasus Surat Putusan Pengadilan No. 2810/Pdt.G/2013/PA JS.)

ABSTRAK

Latar Belakang penelitian ini adalah ketidakpahaman masyarakat mengenai ketentuan hukum yang mengatur mengenai pembagian harta bersama yang menyulitkan bagi sebagian orang terutama bagi anak angkat secara benar sesuai dengan ketentuan hukum yang ada. Namun tidak semua anak angkat diangkat sesuai dengan penetapan pengadilan, sehingga menimbulkan akibat hukum seperti beraibad pada hukum kewarisan, terlebih jika orang tua angkat memiliki anak kandung sehingga dikhawatirkan akan menimbulkan sengketa waris ataupun perebutan hak waris. Hukum yang mengatur pembagian warisan dalam tugas akhir ini berpacu pada Inpres No. 1 tahun 1991 Pasal 209 ayat 2 Kompilasi Hukum Islam mengenai wasiat wajibah dan Inpres No.1 tahun 1991 Pasal 174 ayat 1 Kompilasi Hukum Islam mengenai kelompok ahli waris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana pembagian warisan anak angkat menurut kompilasi hukum islam maupun hukum perdata, selain itu penelitian ini juga menganalisa bagaimana perbedaan pembagian warisan terhadap anak angkat dan anak kandung menurut kompilasi hukum islam serta perdata dengan menganalisa Surat Putusan Nomor 2810/Pdt/G/2013/PA JS. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Yuridis Normatif yang menggunakan pendekatan perundang-undangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data sekunder, yang diperoleh dengan cara penelusuran literatur maupun studi Pustaka. Hasil penelitian ini adalah seorang anak angkat harus diangkat secara pengadilan sehingga tidak menimbulkan akibat hukum seperti sengketa kewarisan dan ditemukannya pelanggaran hakim pada Surat Putusan Nomor 2810/Pdt/G/2013/PA JS. karena tetap memberikan wasiat wajibah terhadap seseorang yang telah menerima wasiat.

Kata Kunci : Anak angkat, warisan, wasiat wajibah

DISTRIBUTION OF INHERITANCE TO ADOPTED CHILDREN

(Case Study of Court Decision Letter No. 2810/Pdt.G/2013/PA JS.)

ABSTRACT

The background of this research is the community's lack of understanding regarding the legal provisions governing the distribution of joint assets which is difficult for some people, especially for adopted children, in accordance with existing legal provisions. However, not all adopted children are adopted in accordance with the court's determination, giving rise to legal consequences such as having an impact on inheritance law, especially if the adoptive parents have biological children so that it is feared that this will lead to inheritance disputes or struggles over inheritance rights. The law governing the distribution of inheritance in this thesis is based on Presidential Instruction No. 1 of 1991 Article 209 paragraph 2 Compilation of Islamic Law regarding obligatory wills and Presidential Instruction No. 1 of 1991 Article 174 paragraph 1 Compilation of Islamic Law regarding heir groups. This study aims to analyze how the division of inheritance of adopted children according to the compilation of Islamic law and civil law, in addition to this research also analyzes how the distribution of inheritance to adopted children and biological children according to the compilation of Islamic and civil law by analyzing the Decision Letter Number 2810/Pdt/G /2013/PA JS. This research is a type of normative juridical research that uses a statutory approach. The data used in this study are secondary data sources, which were obtained by means of literature searches and literature studies. The results of this study are that an adopted child must be appointed by the court so that it does not cause legal consequences such as inheritance disputes and the discovery of judge violations in the Decision Letter Number 2810/Pdt/G/2013/PA JS. because it still gives a mandatory will to someone who has received a will.

Keywords : Adopted child, inheritance, obligatory wills